

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kondisi eksisting distribusi instalasi pengolahan air saat ini sudah mencapai kondisi maksimum namun pelayanan kebutuhan air di Kabupaten Karawang belum optimal dikarenakan permintaan kebutuhan air bersih meningkat seiring pertumbuhan penduduk setiap tahun di Kabupaten Karawang dan PDAM Tirta Tarum belum menambahkan kapasitas produksi instalasi pengolahan air untuk menangani kekurangan distribusi air kepada masyarakat.
2. Perencanaan bangunan instalasi pengolahan air baru sampai tahun 2031, terpilih menggunakan alternatif 1 dengan unit-unit instalasi pengolahan air seperti: Intake, Koagulasi, Flokulasi hidrolis, Sedimentasi, Filtrasi (saringan pasir cepat), Desinfeksi, Reservoir.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini.

1. Dalam pengoperasian IPA baru, diharapkan PDAM Tirta Tarum dapat membentuk tim baru supaya proses instalasi pengolahan dapat dikontrol secara berkala menyesuaikan dengan standar operasional yang berlaku begitu pula dengan pemeliharaan.
2. PDAM Tirta Tarum dapat melakukan rencana pembangunan danau buatan yang sumber air diperoleh dari air hujan dan sungai. Hal ini menjadikan solusi jika PDAM mengalami kekurangan distribusi dari sumber air.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Melakukan perhitungan secara detail akan kebutuhan air domestik dan domestik, dengan merinci jumlah penduduk dan industri yang ada di Kabupaten Karawang.

MUHAMAD MUSTOFA, 2018

**ANALISIS PERENCANAAN KEBUTUHAN AIR BERSIH
(Studi Kasus PDAM Tirta Tarum Cabang Karawang)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Melakukan perhitungan biaya yang lebih mendalam agar rancangan sesuai dengan yang diharapkan.

Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini antara lain:

1. Analisis ketersediaan air untuk perencanaan kebutuhan air bersih sampai tahun 2031 berupa asumsi bahwa air yang tersedia di Kabupaten Karawang melimpah, diharapkan dalam penelitian selanjutnya melakukan analisis lebih dalam untuk mengetahui ketersediaan air di Kabupaten Karawang.
2. Kuosioner AHP yang diajukan hanya satu responden, dikarenakan hanya satu responden yang menguasai dalam bidang kapasitas IPA di PDAM Tirta Tarum seharusnya responden kuosioner bisa diajukan lebih dari satu responden.

MUHAMAD MUSTOFA, 2018

**ANALISIS PERENCANAAN KEBUTUHAN AIR BERSIH
(Studi Kasus PDAM Tirta Tarum Cabang Karawang)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu